

PROGRAM KEMITRAAN PENCEGAHAN
STUNTING MELALUI EDUKASI GIZI
SEIMBANG DAN SANITASI BERBASIS
MASYARAKAT MENUJU KBC
BERSAHAJA (BERSIH, SEHAT DAN
SEJAHTERA)

KABUPATEN PASURUAN
JAWA TIMUR



Tujuan Program

Goal besar yang ingin dicapai untuk periode 2020 sd 2024



Situasi Umum Permasalahan



Stunting

Kabupaten Pasuruan ditetapkan menjadi salah satu kabupaten/kota perluasan penurunan stunting tahun 2021 Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/ Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor Kep 42/M.Ppn/Hk/04/2020 Tentang Penetapan Perluasan Kabupaten/Kota Lokasi Fokus Intervensi Penurunan Stunting Terintegrasi Tahun 2021

Angka bayi dan balita stunting Kabupaten Pasuruan tahun 2020 cukup tinggi yaitu 21,14 %, penurunan angka stunting tahun 2019 adalah 1,1%, masih jauh dari target nasional sebesar 14%

Ditetapkan 10 desa sebagai lokus stunting

Angka stunting tertinggi di desa Wonojati, kecamatan Gondangwetan berada di posisi pertama dengan jumlah anak stunting sebanyak 99 anak

Sanitasi Lingkungan



Kebiasaan Cuci Tangan

kebiasaan ini belum menjadi edukasi kepada masyarakat yang ada

Kebiasaan BAB Sembarangan

Baru sekitar 22,74 persennya dari keseluruhan desa/kelurahan yang sudah ODF, hanya Desa Tenggilisrejo yang sudah ODF

Pengelolaan Sampah

Sampah menjadi permasalahan 3 desa yang sampai sekarang belum terpecahkan, jumlah timbulan sampah oleh 3143 jiwa di 3 desa adalah 2,015, terdiri dari sampah organik 815.04 ton, sampah anorganik 582.01 ton. sampah anorganik terdiri dari Plastik 174,613 ton, kertas 116,402 ton, limbah logam, karet dan kain 290,975 ton. Jumlah sampah tersebut 697.8 ton dibakar, 101,1 ton dibuang dan 349.3 ton lainnya

Pengelolaan Limbah Domestik Cair

Kabupaten Pasuruan 29% memiliki penampungan tertutup, 14.81 penampungan terbuka, 10.18% tanpa penampungan, dan paling banyak 45.88% tidak memiliki penampungan atau langsung ke got/kali/sungai.

Goal → Objective → Strategy → Activity → Hasil

Mencegah Stunting Melalui edukasi Gizi Seimbang dan Sanitasi Berbasis Masyarakat Menuju KBC Bersahaja (Bersih, Sehat dan Sejahtera)

Melakukan pencegahan dan mengurangi angka stunting, serta meningkatkan akses terhadap makanan bergizi dan kesehatan bagi masyarakat.

Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat melalui peningkatan kesadaran, perubahan perilaku, dan penerapan PHBS. Peningkatan akses sanitasi dan penataan lingkungan dengan program STBM (sanitasi total berbasis masyarakat).

Mewujudkan lingkungan yang bersih melalui optimalisasi TPS3R ataupun Bank Sampah yang berkelanjutan dan inklusif.

- Menumbuhkan budaya belajar
- Menciptakan kader penggerak
- Mengintegrasikan kearifan lokal dan keilmuan modern
- Kolaborasi dan sinergi
- Mobilisasi sumber daya
- Menciptakan nilai tambah
- Keterpaduan
- Memperkuat pranata dan kelembagaan lokal
- keberlanjutan

Pengembangan Data Base dan Tools monitoring ibu hamil & balita

Sekolah Lapang (SLKS & SLPS)

Pembangunan jamban sehat

Pelatihan & Workshop

Study banding

Promosi

Monitoring & evaluasi

Adanya database di lokasi program

Meningkatkan kapasitas kader posyandu & pemahaman masy ttg pencegahan stunting

Ada Kerjasama pemerintah desa dgn Masy dan pemangku kepentingan dalam pencegahan & penurunan kejadian stunting

Meningkatkan kesadaran dan pemahaman Kesehatan di 7 kelompok posyandu

Terbangun 10 Sarpras jamban sehat

Terbentuk 3 kelompok pengelola sampah

Terkelola sampah di 3 desa dgn sarana, kelembagaan, SOP dan legalitas pengelola

1 sekolah role mode pengelolaan sampah & system pengelolaan sampah tertulis

Edukasi pengelolaan sampah 230 anak sekolah